

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, RGT, Widyayanti, N., & Bete, RNS (2025). Penerapan Gentle Parenting di Era Artificial Intelligence (AI). *Psikologi: Jurnal Psikologi*, 10 (2), 172–184. Diakses dari <https://doi.org/10.21070/psikologia.v10i2.1895>
- Amira, FS, & Mastuti, E. (2021). Hubungan antara keterikatan orang tua dengan regulasi emosi pada remaja. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1 (1), 837–843. Diakses dari <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/137915>
- Auliani, R., & Budhiartie, A. (2025). PERAN GENTLE PARENTING DALAM MENJAMIN HAK TUMBUH KEMBANG ANAK BERDASARKAN PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA. *Juris Humanity: Jurnal Riset dan Kajian Hukum Hak Asasi Manusia*, 4(1), 25-37. Diakses dari <https://doi.org/10.37631/jrkhm.v4i1.79>
- Azzahra, AC, & Airlangga, J. (2024). Pola asuh model gentle parenting di era ekosistem digital kecerdasan buatan. *Sosial Terindeks Dengan Alamat Redaksi: LPPM Unmer Madiun, Jl. Serayu, 79*. Diakses dari <https://doi.org/10.33319/sos.v25i2.306>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (15 Desember 2015). *Statistik Kriminal 2015*. Diakses pada 9 Juni 2025. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2015/12/15/43655fff07d2351f22255371/statistik-kriminal-2015.html>
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (12 Desember 2023). *Statistik Kriminal 2023*. Diakses pada 9 Juni 2025. Diakses dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/12/12/5edba2b0fe5429a0f232c736/statistik-kriminal-2023.html>
- Detik.com. (2024, 14 September). *Remaja Putri di Palembang Dikeroyok, Pelaku Sering Hate Comment*. Diakses 8 Juni 2025, dari <https://www.detik.com/sumbagsel/hukum-dan-kriminal/d-7540667/remaja-putri-di-palembang-dikeroyok-pelaku-sering-hate-comment>
- Eisenberg, N., Fabes, RA, Guthrie, IK, & Reiser, M. (2000). Emosionalitas disposisional dan regulasi: Perannya dalam memprediksi kualitas fungsi sosial. *Jurnal Kepribadian dan Psikologi Sosial*, 78 (1), 136–157. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.78.1.136>
- Farih, YN, & Wulandari, PY (2022). Pengaruh keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi pada remaja awal. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2 (1), 445–455. Diakses dari <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.34367>
- Fauzi, N. (2024). *Hubungan komunikasi interpersonal orang tua dengan kecenderungan kenakalan remaja pada siswa SMK* (Disertasi, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Purworejo). Diakses dari <https://repository.umpwr.ac.id/handle/123456789/655>
- Fitria, LN (2025). Implementasi Gentle Parenting dalam mengoptimalkan perkembangan emosi anak usia dini. *Jurnal Interdisipliner Maliki*, 3 (7), 210–218. Diakses dari <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/download/11863/5396>

- Gross, JJ (1998). Bidang regulasi emosi yang sedang berkembang. Dikutip dalam Febrina, A. (2025). *Bidang regulasi emosi yang sedang berkembang* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Jakarta. Diakses dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/87427/1/ADHIVA%20FEBRINA-FPSI.pdf>
- Gross, J.J (Ed.). (2007). *Handbook of emotion regulation*. The Guilford Press. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/285501515_Handbook_of_emotion_regulation
- Gross, JJ, & John, OP (2003). Perbedaan individu dalam dua proses regulasi emosi. *Jurnal Kepribadian dan Psikologi Sosial*, 85 (2), 348–362. Diakses dari <https://doi.org/10.1037/0022-3514.85.2.348>
- Jasmisari, M., & Herdiansah, AG (2022). Kenakalan remaja di kalangan siswa sekolah menengah atas di Bandung: Studi pendahuluan. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan Dan Hubungan Internasional*, 137–145. Diakses dari <https://doi.org/10.24198/aliansi.v0i0.41940>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023, 12 Oktober). *Menjaga kesehatan mental para penerus bangsa*. Diakses dari <https://kemkes.go.id/id/menjaga-kesehatan-mental-para-penerus-bangsa>
- Kompas.com. (2023, Juni). *Mengenal Digital Parenting, Pola Asuh di Era Digital agar Anak Menjadi Generasi Emas*. Diakses dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2023/06/09/174500520/mengenal-digital-parenting-pola-asuh-di-era-digital-agar-anak-menjadi?page=all>
- Santrock, JW (2018). *Adolescence* (edisi ke-17). McGraw-Hill Education. Diakses dari <https://www.mheducation.com/unitas/highered/sample-chapters/9781260058789.pdf>
- Sucipto. (2024, 8 Juni). “BPS Catat Anak Usia 0-18 Tahun Mendominasi Pasar Game Online.” Diakses dari <https://nasional.sindonews.com/read/1392635/15/bps-catat-anak-usia-0-18-tahun-mendominasi-pasar-game-online-1717859173>.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-1). Bandung: Alfabeta. Diakses dari https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- UGM.ac.id. (2023, 24 Oktober). *Hasil survei I-NAMHS: Satu dari tiga remaja Indonesia memiliki masalah kesehatan mental*. Diakses 8 Juni 2025, dari <https://ugm.ac.id/id/berita/23086-hasil-survei-i-namhs-satu-dari-tiga-remaja-indonesia-memiliki-masalah-kesehatan-mental/>
- UICI. (2023). *Cyberbullying paling banyak terjadi di media sosial, ini dampaknya*. Diakses 14 September 2025, dari <https://uici.ac.id/cyber-bullying-paling-banyak-terjadi-di-media-sosial-ini-dampaknya/>
- Ulfa, R., Jannah, R., Fadhila, J., Azizah, M., Fitri, GSI, Rahmawati, G., & Khoiron, A. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Regulasi Emosi pada Mahasiswa Baru. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3 (4), 323–332. Diakses dari <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i4.885>